

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Motode kualitatif merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Menurut Starauss dan Corbin, metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, sementara Oun dan Bach mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode untuk menguji dan menjawab pertanyaan tentang bagaimanah, di mana, apa, kapan, dan mengapa seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu pada permasalahan yang espesifik.¹

Penelitian ini merupakan penelitian pengambilan data dengan melakukan penelitian di lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini subjek yang diteliti serta interaksi dengan lingkungan. Dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam pengumpulan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h.10.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kantor Desa Tahalupu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan

C. Informan

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Peneliti melibatkan beberapa orang Informan didalam Penelitian ini yaitu sebanyak 11 informan yang berada dikantor desa tahalupu. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari sumber tersebut. Maksud dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti.
- 2) Bersedia menjadi informan penelitian.

- 3) Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta
- 4) Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi.

Berdasarkan informasi diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 11 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 1 perempuan. Yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1: Profil Informan

No.	Nama Informan	Pekerjaan
1.	Abdurrahman Dokolamo	Kepala desa
2.	Kasman Umagap	Sekretaris Desa
3.	Rahman Rumuar	BPD Desa
4.	Akbar Dokolamo	Kaur Keuangan
5.	Abdolah Tomadian	Kaur Perencanaan
6.	Maswan Doko lamo	Kaur Umum
7.	Jamin Nidihi	SIE Pemerintah
8.	Sukur Tilaar	SIE Tata Usaha
9.	Sukur Makatita	SIE Pelayanan
10.	Lajardin	Masyarakat
11.	Wati	Masyarakat

Sumber Data: Hasil wawancara, 27 Februari 2024

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek yang diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulannya. Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data baik itu sumber data primer, maupun data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Data primer yang dimaksud adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan interview (wawancara) terhadap pemimpin dan pegawai kantor desa Tahalupu.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 129.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h.129.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

sebagai bahan perbandingan. ⁵Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber data lainnya seperti : buku-buku yang relevan, jurnal, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.⁶ Tujuan digunakan observasi karena Peneliti bermaksud untuk mengetahui persoalan di lapangan maka perlu peneliti melihat kondisi secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Dokumentasi yaitu penulis yang menyimpulkan data dengan menyalin data yang bersifat dokumen-

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h.129

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 78.

⁷ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019, h.22

dokumen atau arsip-arsip, dimana data tersebut dapat dengan mudah diperoleh melalui interview dan observasi.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan sebelumnya. Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informasi yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti hanya menggunakan pedoman garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam sebuah penelitian yaitu merupakan bagian yang sangat penting karna dengan analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama dalam mencari jalan keluarpermasalahan, dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.⁹ Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, merupakan suatu

⁸ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁹ Prof. Dr. H. Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia,2011), hal. 189.

analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting sesuai dengan tema dalam penelitian. Apabila data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul semua, maka proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang penulis peroleh merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data sering kali digunakan dalam data penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif seperti karangan buku atau cerpen yang dapat menarik suatu kesimpulan secara analitis. Kemudian data dapat disajikan dalam bentuk tabel diagram, bagan maupun matriks.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin sangat membantu untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam sebuah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan atau data yang nyata.¹¹ Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan

¹⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

¹¹ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan mengenai gaya kepemimpinan terhadap motivasi kinerja staf.

